

ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS DI SDIT AT-TAQWA SURABAYA

Afina Syabila Rahma¹, Vadilatun Nisa^{2*}, Murtadlo³, Mufarrihul Hazin⁴, Agustin Hanivia Cindy⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: afina.22017@mhs.unesa.ac.id¹, vadilatun.22066@mhs.unesa.ac.id^{2*}, murtadlo@unesa.ac.id³, mufarrihulhazin@unesa.ac.id⁴, agustincindy@unesa.ac.id⁵

Abstrak

Ketidakberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya seringkali dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan sekolah dalam menyusun rencana strategis. Selain itu, masih banyak sekolah yang belum memiliki rencana strategis atau hanya sekedar disusun sebagai formalitas saja tanpa dijadikan sebagai pedoman pengembangan sekolah. Artikel ini menganalisis perencanaan strategis di SDIT At-Taqwa Surabaya, dengan tujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam perencanaan Strategis (Renstra) sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Renstra SDIT At-Taqwa Surabaya disusun dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), dengan tahapan meliputi pembentukan tim, analisis internal dan eksternal dengan pendekatan SWOT, dan penyusunan strategi sekolah. Dalam penyusunannya pun sekolah melibatkan semua *stakeholder* baik akademik maupun no-akademik.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis, Mutu Pendidikan

Abstract

The failure of schools to achieve their educational goals is often influenced by the school's lack of ability to develop strategic plans. In addition, many schools still do not have a strategic plan or are just prepared as a formality without being used as a guideline for school development. This article analyzes strategic planning at SDIT At-Taqwa Surabaya, to know the stages in preparing the school's Strategic Plan (Renstra). This study used qualitative methods by collecting data through observation and direct interviews with school principals. The results showed that the SDIT At-Taqwa Surabaya Strategic Plan was prepared in the Medium-Term Work Plan (RKJM), with stages including team building, internal and external analysis with a SWOT approach, and school strategy preparation. In its preparation, the school also involves all academic and non-academic stakeholders.

Keywords: Strategic Plan, Education Quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai proses atau upaya sistematis untuk mentransmisikan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma kepada generasi muda melalui berbagai metode dan pengalaman. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan potensi individu dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara produktif dalam masyarakat. Lebih dari itu pendidikan dapat diartikan sebagai proses “memanusiakan manusia” dimana manusia itu diharapkan mampu memahami dirinya, orang lain, alam dan lingkungan budayanya (Ibrahim, 2013). Atas dasar itulah pendidikan tidak terlepas dari budaya yang melingkupinya sebagai konsekuensi dari tujuan pendidikan yaitu mengasah rasa, karsa dan karya. Sedangkan berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional., 2003) pendidikan didefinisikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu dan masyarakat. Isu-isu pendidikan menjadi landasan utama tentang bagaimana mencapai mutu dan aksesibilitas yang merata dalam pendidikan. Isu dalam pendidikan dapat mencakup berbagai perbincangan, baik dari segi kebijakan, praktik pengajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam mencapai standar pendidikan yang berkualitas. Isi isu pendidikan melibatkan diskusi tentang kualitas pendidikan, aksesibilitas, kurikulum, metode pengajaran, peran teknologi, serta tantangan sosial dan ekonomi yang memengaruhi dunia pendidikan (Destrianjasari et al., 2022). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran, suatu sekolah tentu memerlukan perencanaan pendidikan yang baik dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap program pendidikan yang dilakukan (Darwanti, 2013).

Perencanaan sendiri merupakan tahap awal dalam manajemen yang dijadikan sebagai dasar bagi segala upaya pelaksanaan diberbagai tingkat dalam organisasi (Nuraini et al., 2020). Perencanaan bukanlah sekedar formalitas belaka, melainkan suatu hal yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Selain itu, perencanaan juga berfungsi sebagai instrumen pertanggungjawaban, menciptakan dasar yang kokoh untuk menilai keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam merencanakan kegiatan, diperlukan suatu perencanaan yang mampu mengantisipasi berbagai tantangan dan hambatan yang mungkin muncul. Perencanaan ini harus dapat memberikan arahan pelaksanaan yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh lembaga terkait. Mengingat dinamika masyarakat yang terus berubah dan kebijakan pemerintah yang seringkali berfluktuasi, sehingga mengharuskan para pemegang keputusan untuk bersikap responsif dan cepat dalam mengambil tindakan untuk menghadapi tantangan tersebut. Dengan kata lain, perencanaan strategis menjadi hal yang sangat penting, karena memberikan landasan yang rasional untuk setiap pengambilan keputusan, menetapkan prioritas yang tepat, serta meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam perkembangan sekolah, masih banyak faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. Salah satu faktor tersebut adalah kemampuan sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan perencanaan strategis secara komprehensif. Karena sampai sekarang masih banyak sekolah-sekolah yang belum memiliki dan bahkan memikirkan rencana strategik sekolahnya, selain itu masih banyak sekolah yang sudah menyusun perencanaan strategik tapi hanya sebatas formalitas dan tidak dijadikan sebagai pedoman atau arus langkah proses pengembangan sekolah kedepannya (Akrim, 2020).

Menurut Steiner G. A. perencanaan strategis adalah suatu proses yang dimulai dengan menetapkan tujuan organisasi sebagai titik awal. Langkah berikutnya melibatkan definisi strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan guna mencapai tujuan tersebut, serta pengembangan rencana-rencana yang memastikan implementasi strategi dengan efektif. Proses ini mencakup tahap-tahap krusial, seperti penentuan keputusan awal mengenai jenis program yang akan dilaksanakan, penentuan waktu penyelesaian, strategi pelaksanaan, identifikasi pelaksana, dan penentuan pengelolaan hasil akhir. Dengan demikian, perencanaan strategis bukan hanya tentang merumuskan tujuan, tetapi juga merinci apa yang perlu dilakukan, kapan, bagaimana, siapa yang melaksanakannya, dan bagaimana hasilnya akan dikelola (George, 1997).

Proses perencanaan pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Siagian (Siagian, 2007) merupakan suatu rangkaian kegiatan sistematis untuk mempersiapkan masa depan pendidikan. Persoalan-persoalan dalam perencanaan pendidikan mencakup penetapan tujuan, evaluasi posisi sistem pendidikan saat ini, penyusunan alternative kebijakan dan prioritas, serta strategi penentuan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, adanya perencanaan strategis menjadi kunci dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah, sehingga dapat mengubahnya

menjadi lembaga pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ahal-hal apa saja yang dilakukan dalam melakukan perencanaan strategis di SDIT At-Taqwa Surabaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perencanaan strategis di SDIT At-Taqwa Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 November di SDIT At-Taqwa Surabaya, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses data dan strategisnya lokasi tersebut. Subjek utama penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDIT At-Taqwa. Langkah-langkah penelitian melibatkan kegiatan observasi langsung di lapangan dengan pencarian informasi dengan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif ini adalah observasi dan wawancara serta analisis jurnal sebagai acuan dan landasan teori. Kegiatan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi topik penelitian, dilanjutkan dengan menentukan judul, pengumpulan data lapangan, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan kesimpulan dan laporan. Dengan memberikan metode penelitian yang detail dan transparan, kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang pelaksanaan perencanaan strategis di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategis (Renstra) Sekolah

Perencanaan memegang peran fundamental dalam menentukan tujuan dan strategi pencapaian untuk organisasi, lembaga, atau sekolah (Helmawati et al., 2023). Perencanaan merupakan aspek kunci yang menjadi dasar bagi fungsi manajemen selanjutnya, termasuk pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Perencanaan strategis adalah tindakan manajerial yang bertujuan memastikan kolaborasi antara organisasi dan semua pihak yang terlibat, guna mencapai tujuan bersama. Dalam konteks sekolah, *strategic planning* menjadi metode untuk menetapkan prioritas, fokus, alokasi sumber daya, dan penguatan operasional. Lebih dari itu, kegiatan ini juga menjamin bahwa semua elemen yang terlibat dalam rutinitas harian berkerja sama secara efektif dalam jangka waktu yang lebih lama (Sucitra & Akrim, 2023).

Perencanaan Strategis di SDIT At-Taqwa Surabaya disusun dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang memiliki peran penting dalam mengembangkan sekolah dan digunakan sebagai pegangan atau pedoman mengenai apa yang akan dilakukan oleh sekolah satu sampai lima tahun kedepan. Penyusunan Renstra di SDIT At-Taqwa mengacu pada standar pendidikan serta visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan serta menjadi acuan utama dalam membangun sekolah. Visi sekolah menjadi penting karena akan menentukan kea arah mana Lembaga pendidikan itu dibawa, apabila Lembaga tidak memiliki visi jauh ke depan hanya akan melaksanakan tugasnya sebagai rutinitas sehari-hari tanpa tahu kemajuan apa yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh SDIT At-Taqwa Surabaya dalam menyusun Renstra adalah dengan membentuk tim yang bertugas untuk menyusun Renstra. Hal tersebut diperkuat oleh pemaparan kepala sekolah yang mengatakan bahwa dalam proses penyusunan renstra ini, pihak sekolah mengikutsertakan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan harapan sekolah dapat menemukan berbagai macam kesenjangan yang ada dan alternatif penyelesaiannya. Tim penyusun renstra ini meliputi kepala sekolah, waka bidang kesiswaan, waka bidang kurikulum, waka bidang sarana prasarana dan pembiayaan, koordinator keislaman, koordinator Nurul Quran, koordinator level, koordinator bidang, dan *teacher captain*. Selain itu, sekolah juga melibatkan tim non-akademik seperti koordinator perpustakaan, koordinator labkom, dan koordinator UKS.

Setelah membentuk tim, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh SDIT At-Taqwa Surabaya dalam menyusun renstra yaitu dengan melakukan analisis internal dan eksternal sekolah. Sehingga berdasarkan hal tersebut, analisis yang digunakan dalam perencanaan di SDIT At-Taqwa yaitu dengan analisis SWOT. Yang mana dengan menggunakan analisis ini sekolah dapat mengetahui apa yang menjadi kekuatan, kelemahan sekolah, serta peluang dan ancaman yang mungkin muncul bagi sekolah. Melalui analisis ini, sekolah dapat memahami faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi eksistensi sekolah. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi yang dimiliki oleh sekolah, tetapi juga menyoroti titik lemah yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, sekolah dapat merancang strategi yang efektif untuk mengatasi kelemahan yang ada, sehingga dapat tetap berkembang dan eksis di tengah-tengah tantangan yang dihadapi. Dengan mengetahui informasi tersebut, sekolah akan dapat merancang strategi yang lebih terarah dengan memanfaatkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan yang teridentifikasi, serta memanfaatkan peluang dan mengelola ancaman secara efektif untuk peningkatan keseluruhan kualitas dan keberlanjutan sekolah.

Analisis internal menitikberatkan pada analisis faktor-faktor yang dapat dikendalikan secara langsung oleh organisasi atau lembaga dalam merancang strategi dan merencanakan kegiatan ke depannya. Faktor internal yang diperhatikan oleh SDIT At-Taqwa dalam menyusun rencana strategis sekolah adalah Sumber Daya Manusia (SDM), karena keberhasilan atau kegagalan suatu program sangat bergantung pada kemampuan dan komitmen sumber daya manusia yang terlibat. SDM yang berkualitas dapat menjadi pendorong utama kesuksesan dalam merealisasikan rencana strategis. Selain itu, faktor penting lainnya adalah pengelolaan anggaran (*Budgeting*). Perencanaan strategis harus memastikan bahwa dana yang tersedia dapat mencakup dan mendukung semua program yang telah direncanakan. Ketersediaan dana yang memadai akan memastikan kelancaran implementasi rencana strategis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah melakukan analisis internal dan eksternal, langkah yang selanjutnya dilakukan oleh sekolah adalah merumuskan program strategis yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Program-program tersebut akan didiskusikan dan kemudian akan disusun oleh tim yang sudah dibentuk dengan memastikan bahwa setiap program yang direncanakan memiliki relevansi dan ketepatan sasaran sesuai dengan temuan analisis sebelumnya. Setelah program-program tersebut disusun, sekolah akan mengadakan Rapat Kerja (RaKer) Bersama sebagai langkah berikutnya. RaKer Bersama menjadi wadah untuk menyampaikan atau membicarakan secara komprehensif mengenai program-program yang telah dirumuskan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada mereka mengenai rencana pelaksanaan program-program tersebut.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SDIT At-Taqwa Surabaya menjalin kerjasama yang erat dengan pihak-pihak eksternal. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dengan kedinasan, di mana sekolah bekerja sama untuk memastikan pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, sekolah juga menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, seperti Lembaga Nurul Falah di bidang Al-Quran. Hal ini dilakukan sekolah untuk menunjukkan komitmennya dalam mengintegrasikan aspek keagamaan dan keilmuan. Sekolah juga menjalin hubungan dengan institusi pendidikan Islam seperti Al-Hikmah Tropodo dan Nurul Hikmah Sidoarjo, untuk memperluas cakupan pembelajaran dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, sekolah juga menjalin kerjasama dengan instansi lain seperti puskesmas dan rumah sakit Wiyung Sejahtera untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa. Semua ini dilakukan sekolah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Tantangan dan Solusi dalam Penyusunan Renstra

Tantangan utama yang dihadapi oleh SDIT At-Taqwa dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) sekolah adalah keterbatasan waktu. Sekolah seringkali menghadapi kesulitan dalam mengatur jadwal yang padat dengan berbagai tugas lainnya. Proses penyusunan Renstra memerlukan waktu yang cukup, serta konsentrasi tinggi untuk merumuskan tujuan, strategi, dan langkah-langkah implementasinya dengan seksama. Keterbatasan waktu menjadi hambatan signifikan karena para pemangku kepentingan di sekolah memiliki tanggung jawab sehari-hari yang tidak bisa diabaikan. Penyusunan Renstra memerlukan refleksi mendalam terkait visi, misi, dan tujuan jangka panjang sekolah, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup untuk merumuskan dokumen tersebut secara menyeluruh dan berkelanjutan. Kondisi ini dapat berdampak pada kualitas dokumen Renstra, karena jika disusun dengan tergesa-gesa atau tanpa konsentrasi optimal, dapat mengurangi efektivitasnya dalam membimbing arah dan tujuan sekolah dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perlu strategi dan pendekatan yang bijak untuk mengatasi keterbatasan waktu ini, sehingga penyusunan Renstra dapat dilakukan dengan sepenuhnya dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sekolah.

Sekolah mengatasi hambatan keterbatasan waktu dalam penyusunan Renstra dengan menerapkan strategi yang melibatkan komitmen dan keterlibatan penuh dari seluruh *stakeholder* terkait. Kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan pihak terkait lainnya diundang untuk meluangkan waktu di sela-sela kegiatan atau bahkan di waktu libur untuk fokus pada penyusunan Renstra. Melibatkan semua pihak secara aktif dalam proses ini memastikan bahwa setiap individu dapat memberikan kontribusi maksimal tanpa terbebani oleh jadwal harian yang padat. Komitmen dan kerjasama dari seluruh *stakeholder* menjadi kunci dalam menjaga kelancaran penyusunan Renstra, sehingga dokumen tersebut dapat berjalan secara efisien. Dengan pendekatan ini, sekolah memastikan bahwa proses penyusunan Renstra tidak hanya dilakukan dengan cermat dan mendalam, tetapi juga memanfaatkan kontribusi berharga dari seluruh pihak yang terlibat. Komitmen bersama ini akan memastikan bahwa Renstra yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan jangka panjang sekolah, tetapi juga menjadi dasar yang kokoh untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa depan.

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran SDIT At-Taqwa Tahun 2019-2023

Visi SDIT At-Taqwa Surabaya adalah “Meluluskan Siswa-Siswi yang beraqidah Mantap, Berakhlakul Karimah, dan Berprestasi Akademis Optimal, berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara”. Visi ini memiliki indikator yang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, sekolah dijadikan sebagai pusat pembinaan dan pematangan aqidah, ibadah, dan akhlaq mulia, sekaligus memastikan siswa memiliki penguasaan ilmu pengetahuan, bahasa, keterampilan, dan seni. Kedua, SDIT At-Taqwa berkomitmen menjadi pusat pengembangan komponen kecakapan hidup (*life skill*) bagi seluruh siswa. Dan yang ketiga, sekolah ini berupaya menjadi pusat pengembangan minat dan bakat, dengan tujuan menciptakan siswa yang tidak hanya berprestasi akademis optimal, namun juga unggul dalam bidang non-akademik seperti olahraga, kesenian, dan lain-lain. Dengan visi dan indikator ini, SDIT At-Taqwa Surabaya berusaha menciptakan lulusan yang berdaya saing, berakhlak, dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Misi SDIT At-Taqwa Surabaya mencakup berbagai aspek yang mendefinisikan tujuan dan langkah-langkah untuk mencapainya. Salah satu misi utamanya adalah menjadikan sekolah sebagai lembaga dakwah berbasis pendidikan dan lembaga pendidikan percontohan. Beberapa indikator misi tersebut mencakup penyelenggaraan lembaga pendidikan formal yang dikelola secara profesional, dengan landasan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman utama. Selain itu, misi ini bertujuan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki karakter shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah. Sistem pendidikan yang diterapkan diharapkan mampu meluluskan siswa-siswi dengan akidah mantap, akhlak mulia, dan prestasi akademis optimal pada setiap jenjang. Penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Paikem) menjadi bagian integral dari misi ini, sementara sarana dan prasarana sekolah diupayakan sesuai dengan standar sekolah unggulan.

Kebersihan dan keindahan sekolah serta lingkungannya menjadi budaya yang diusahakan, sementara peningkatan kemampuan berkarya dan kedisiplinan warga sekolah menjadi fokus penting dalam mewujudkan visi dan misi Lembaga.

SDIT At-Taqwa memiliki tujuan yang komprehensif dalam mengarahkan pendidikan dasar. Tujuan utama pendidikan dasar ini adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri serta melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Secara khusus, SDIT At-Taqwa menetapkan tujuan yang mencakup aspek agama, moral, akademis, dan sosial.

Tujuan pertama yang diharapkan sekolah adalah agar siswa dapat mengamalkan ajaran agama Islam melalui proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan. Pembiasaan dilakukan sesuai dengan kemampuan individu siswa untuk menjalankan ajaran agama Islam dengan baik dan berakhlak mulia. Siswa diharapkan meraih prestasi akademis di berbagai bidang studi, tidak hanya pada tingkat kecamatan Wiyung, tetapi juga di tingkat kota Surabaya. Selain itu, SDIT At-Taqwa berambisi menjadi sekolah yang menjadi contoh positif bagi masyarakat dalam berbagai aspek. Sekolah ini juga berkomitmen untuk menciptakan lulusan yang memiliki dasar pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Masyarakat, bangsa, dan kebudayaannya menjadi fokus penting dalam upaya sekolah mengenalkan dan mencintai nilai-nilai lokal. Terakhir, SDIT At-Taqwa mendorong kreativitas, inovasi, keahlian, dan kerja keras sebagai bagian integral dari perkembangan diri siswa secara terus-menerus. Dengan tujuan yang holistik ini, sekolah ini berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh.

Rencana Kegiatan Jangka Menengah (RKJM) SDIT At-Taqwa memiliki sasaran yang terstruktur untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan secara holistik. Berikut adalah rincian sasaran-sasaran tersebut:

1. Terwujudnya standar kelulusan dalam dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sasaran mencerminkan komitmen sekolah dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan yang relevan.
2. Dikembangkannya isi yang sesuai dengan standar pemerintah. Sasaran ini dilakukan oleh sekolah untuk menyelaraskan pendidikan di sekolah dengan perkembangan pendidikan nasional.
3. Strategi pengembangan standar proses dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Terwujudnya penilaian proses dan hasil belajar secara menyeluruh dengan menggunakan berbagai teknik yang tepat. Pendekatan ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap kemajuan siswa dan hasil pembelajaran.
5. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Sasaran ini dilakukan sekolah untuk mengembangkan kualifikasi dan kompetensi para pendidik dan tenaga kependidikan, dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas.
6. Tersedianya sarana prasarana pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan.
7. Strategi meningkatkan manajemen pengelolaan pada seluruh aspek yang berbasis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pada sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa SDIT At-Taqwa Surabaya memiliki pendekatan yang komprehensif dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) sekolah. Renstra disusun dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dengan melibatkan tim yang terdiri dari berbagai *stakeholder*, baik akademik maupun non-akademik. Langkah-langkah perencanaan strategis melibatkan analisis internal dan eksternal. Sekolah menggunakan analisis SWOT sebagai alat untuk

mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin memengaruhi eksistensi sekolah.

Tantangan yang dihadapi dalam penyusunan Renstra adalah keterbatasan waktu, mengingat padatnya jadwal sekolah. Sehingga untuk mengatasi hambatan ini, sekolah mengandalkan komitmen penuh dari *stakeholder*, yang melibatkan mereka dalam proses penyusunan di sela-sela kegiatan atau waktu libur. Dengan demikian, sekolah berusaha memastikan kontribusi maksimal dari setiap pihak tanpa mengorbankan kualitas penyusunan Renstra.

Sebagai saran, sekolah dapat terus meningkatkan efisiensi dalam proses penyusunan Renstra dengan memanfaatkan teknologi dan alat bantu perencanaan strategis. Selain itu, penting untuk terus memotivasi *stakeholder* agar tetap berkomitmen dalam menyusun dokumen ini sebagai panduan bagi pengembangan sekolah ke depannya. Dengan kerjasama yang terus menerus dan keterlibatan semua pihak, sekolah dapat memastikan keberlanjutan dan kesuksesan implementasi Renstra untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2020). Application of Learning Model Strategies to improve Islamic Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1157–1166. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.956>
- Darwanti, Y. S. (2013). Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13), 1–18.
- Destrianjasari, S., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Pengertian, Teori Dan Konsep, Ruang Lingkup Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1748–1757. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3304>
- George, A. S. (1997). *The step by step Strategic Planning*. Free Press Paperbacks.
- Helmawati, H., Santosa, A. P., Ningrum, L., Epriansyah, B., & Wulansari, W. (2023). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Kabupaten Bandung. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 178–191. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.551..Strategic>
- Ibrahim, R. (2013). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL : Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, 7(1), 1–26.
- Nuraini, D., Suyadi, & Zulaikha, S. (2020). Perencanaan Strategis Madrasah Pembangunan UIN Jakarta Tahun 2011-2014. *Wahana*, 72(2), 85–96. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn/article/view/2694/2354>
- Siagian, S. P. (2007). *Manajemen Strategik*. PT Bumi Aksara.
- Sucitra, H., & Akrim. (2023). Perencanaan Strategik Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Studi di Sekolah Dasar Guang Ming. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4(1), 96–105.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional., (2003).